

**PROPOSAL**  
**Pengabdian Kepada Masyarakat**

**PEMBAGIAN MASKER KAIN KATUN (COTTON CLOTH) SEBAGAI  
ALTERNATIF PELINDUNG WAJAH UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 DI  
KAWASAN DESA TREBUNGAN KECAMATAN MANGARAN KABUPATEN  
SITUBONDO**



Disusun oleh:  
**MUYASSAROH**  
NIM. 1730304987

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
TAHUN 2022**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	4
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	5
A. Rencana Program.....	5
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	7
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	12
C. Rencana tahap selanjutnya.....	16
BAB IV PENUTUP.....	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	21

## ABSTRAK

*Covid-19 menjadi ramai diperbincangkan banyak orang. Selain penyebarannya sangat cepat, virus yang berarti mahkota ini juga mengubah hampir seluruh aktivitas yang dilakukan oleh manusia, seperti membatasi keluar rumah jika tidak ada hal yang sangat mendesak, menjaga kebersihan, menghindari tempat keramaian dan lain sebagainya. Virus yang datangnya dari negeri tirai bambu ini bukan hanya menular dari benda-benda sekitar yang kita pegang. Akan tetapi virus ini lebih cepat tertular melalui udara yang ditularkan oleh penderita kepada orang lain melalui hidung dan mulut saat kita berkomunikasi. Oleh karenanya kegiatan ini dibuat untuk memutus mata rantai yang disebabkan oleh virus corona ini. Melalui pembagian masker kepada masyarakat secara gratis, akan membuat masyarakat sadar bahwa betapa pentingnya kita untuk menjaga diri dan keluarga kita dari penyebaran virus yang sangat cepat ini.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat Desa trebungan Mangaran terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.

Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang

sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 31 Mei 2022

Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Desa terbungan merupakan desa yang berada di kecamatan mangaran kabupaten situbondo, Jawa Timur, Indonesia. Desa ini memiliki kepadatan penduduk dengan jumlah yang tergolong banyak yakni 6.826 jiwa. Mayoritas masyarakat di desa ini berprofesi sebagai petani dan minoritas berdagang. Desa ini juga memiliki potensi yang bisa diakui oleh pemerintah yakni produksi mebel yang mampu membantu perekonomian di desa ini. Saya memilih desa ini untuk dijadikan rujukan kegiatan karena desa memiliki rasa responsif yang tinggi serta motivasi diri untuk mengikuti anjuran pemerintah terkait memutus mata rantai penyebaran COVID-19 termasuk pemakaian masker saat mereka pergi keluar dan berkomunikasi dengan orang yang asing.

Masyarakat biasanya menggunakan masker yang terbuat dari kain karena memiliki banyak manfaat daripada masker yang sekali pakai. Akan tetapi tidak semua masker yang terbuat dari kain memiliki kenyamanan saat dipakai. Untuk mengantisipasi masalah ini, maka kami berinisiatif membuat masker dari kain katun karena memiliki tekstur yang lembut sehingga nyaman saat digunakan. Masker dari kain katun dapat memberikan solusi terkait dengan ketidaknyamanan pengguna masker yang diberikan masker dari kain biasa yang. Sehingga dalam penelitian kali ini memiliki tujuan untuk memberikan solusi alami dan praktis dalam melindungi hidung dari kuman yang dibawa oleh debu. Setelah itu juga memberikan optimalisasi manfaat kain katun dalam pembuatan masker sebagai perlindungan wajah dari debu.

### **B. Alasan Memilih Program**

Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami membuat program terkait produksi masker dan diberikan kepada masyarakat secara Cuma-Cuma dengan tujuan agar mereka sadar betapa pentingnya penggunaan masker saat bepergian dan berkomunikasi dengan orang asing ditengah pandemi COVID-19. Sebelum pembagian masker kepada masyarakat dilakukan, terlebih dahulu kami merancang pembuatan masker kain untuk diberikan kepada masyarakat di desa terbungan kecamatan mangaran kabupaten situbondo.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Rencana Program**

##### 1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami melakukan pengamatan lapangan, mengumpulkan data penduduk desa Trebungan untuk pembagian masker gratis. Menurut pengamatan, penduduk desa Trebungan telah melaksanakan anjuran pemerintah terkait dengan sosial distancing dan menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu kami juga berkonsultasi kepada kepala desa terkait teknis pembagian masker kepada warga dan tempat pelaksanaan kegiatan ini karena pembagian masker ini dilakukan secara menyeluruh dan rata sehingga target kami tidak ada stupun masyarakat yang tertinggal atau tidak mendapat masker gratis ini untuk mencegah penyebaran covid-19 di desa tersebut. Kami juga tanggap memilih kain untuk dijadikan sebagai masker agar masyarakat benar-benar merasakan manfaat.

##### 2. Tahap Pemetaan Kegiatan

###### a. Pembuatan Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya, yakni smartphone Android, yang dibantu dengan software Kine master. Proses pengeditan video dengan Kine master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pembuatan video ini dilaksanakan sejak pertama kali saya melakukan tahap identifikasi mulai dari rekomendasi kepala desa terkait dengan kegiatan ini, menyediakan tempat saat pembagian masker. Juga tidak lupa menerapkan sosial distancing yang diperintahkan oleh pemerintah untuk memutus mata rantai virus covid-19 ditempat pembagian masker dilaksanakan.

b. Pembuatan Masker

Sebelum membeli bahan yang akan digunakan untuk membuat masker, terlebih dahulu kami mencari dana dengan cara berwirausaha makanan ringan untuk mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut sebagai pendukung terealisasinya kegiatan ini. Usaha ini kami laksanakan setiap hari sebelum berbuka puasa, karena waktu itu merupakan bulan ramadhan, maka kami melakukan pencarian dana ini sebelum berbuka puasa hingga jam sepuluh malam. Setelah terkumpul semua dana yang kita galang untuk kegiatan ini, baru kami membeli bahan yang akan digunakan saat membuat masker kain. Seperti kain katun, jarum untuk menjahit, karet untuk melekatkan masker tersebut pada telinga kita, dll. Lalu kami memproduksi masker jauh hari sebelum pelaksanaan pembagian masker kepada warga. Sehingga setelah kami menyelesaikan pembuatan masker, kami baru memikirkan teknis pembagian masker kepada masyarakat desa trebungan.

c. Pembagian Masker

Selanjutnya menuju kepada kegiatan ini yakni pembagian masker kepada warga desa trebungan. Jauh sebelum kegiatan ini berlangsung, kami harus mengadakan rapat terlebih dahulu terkait dengan pembagian masker yang dipimpin langsung oleh kepala desa Trebungan agar tidak terjadi keributan saat berada di lapangan dan tentang melaksanakan protokol kesehatan dari pemerintah terkait dengan pandemi ini. Setelah kami berada di lapangan, kami bekerjasama dengan remaja masjid desa Trebungan untuk mendisiplinkan kegiatan yang sedang berlangsung ini. Sehingga tidak terjadi keributan pada saat pembagian masker berlangsung.

d. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman YouTube. Pembagian masker gratis kepada penduduk desa Trebungan diunggah di channel YouTube kami. Kami juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang

diunggah melalui google analytics. Video tersebut juga akan kami sebarakan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (watsapp dan telegram). Selain itu, link video tersebut akan kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses pembagiannya secara online di hp masing-masing.

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan google analytics ko Dengan Google analytics, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya anatara lain jumlahn pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulan data demografis usia dan jenis kelamin hingga lokasi pengunjung. Dengan Google analytics ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah like dan comment yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

### A. Kegiatan Harian

Jenis Kegiatan	Tanggal														
	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Penggalangan Dana															

### B. Kegiatan Mingguan

Jenis Kegiatan	Bulan Mei				Tempat
	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	
Rapat Bersama Perangkat Desa					Balai Desa
Pembuatan Masker					Rumah
Baksos				K2	Masjid Baiturrahmah
Pembagian Masker					Balai Desa
Panitia Zakat					MD. Nadlatul Fityan
Rapat Evaluasi					Balai Desa

### C. Manfaat Program

Adapun manfaat pembagian masker gratis kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Untuk pencegahan terhadap penularan covid-19.
2. Terjadinya peningkatan pemahaman masyarakat tentang proses produksi pembuatan masker.
3. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan dan sikap penduduk terhadap penyebaran covid-19.
4. Untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap penularan covid-19.

### D. Pihak pihak yang terlibat dalam Program

Stakeholder	Dukungan
A. Perangkat Desa	
1. Kepala Desa	Memberikan arahan dan masukan terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama penyuluhan dan pembagian masker gratis kepada masyarakat desa Trebungan.
2. Remaja Masjid Desa Trebungan	Memberikan dukungan dan membantu melancarkan kegiatan pembuatan dan pembagian masker gratis kepada masyarakat desa Trebungan.
3. Masyarakat	Memberikan dukungan moral terhadap kegiatan pembuatan dan pembagian masker gratis kepada masyarakat.
B. Instansi Lain	
1. LP3M	Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing siswa.  Mendorong mahasiswa untuk tetap

	proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa pandemi covid-19.
2. Reviewer	Memberikan arahan dan masukan kepada setiap mahasiswa terkait pembuatan proposal dan pelaksanaan kegiatan di lapangan.

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM di Lapangan**

Kegiatan yang dilaksanakan di lapangan terkait dengan pembuatan dan pembagian masker secara gratis merupakan kegiatan yang berhadapan langsung dengan masyarakat desa Trebungan. Oleh karenanya, sebelum kita melaksanakan kegiatan tersebut, terlebih dahulu merancang segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dan apa saja yang dibutuhkan pada saat kegiatan berlangsung. Karena PKM ini berasal dari kampus yang berada di bawah naungan Pondok pesantren, maka hal pertama yang harus ditekankan adalah tatkrama dan tingkah laku kita kepada masyarakat agar tujuan utama dan almamater kita tidak tercoreng dan menghilangkan kepercayaan masyarakat kepada kita.

Kegiatan ini dimulai dengan tahap identifikasi, yakni rencana apa yang akan kita laksanakan untuk membuat sebuah kegiatan yang melibatkan masyarakat secara luas dan memiliki manfaat yang bisa dirasakan orang banyak ditengah pandemi covid-19. Maka dipilihlah kegiatan pembuatan dan pembagian masker gratis kepada masyarakat desa Trebungan, dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahayanya virus ini dan membutuhkan penanganan yang baik dan tanggap. Setelah kami menentukan kegiatan yang akan kami laksanakan, kami mulai membuat proposal untuk diserahkan kepada perangkat desa, atau kepala desa untuk bekerjasama membantu desa dalam memutus mata rantai covid-19. Kegiatan ini melibatkan banyak pihak yang ada di desa Trebungan termasuk aparat kepolisian yang membantu kami semua dalam mendisiplinkan kegiatan kami.

Selain Pembuatan dan pembagian masker kepada masyarakat, kami membuat kegiatan yang berbasis pengabdian kepada masyarakat dengan tetap menjaga protokol kesehatan ketika di lapangan. Kegiatan yang dipilih seperti bersih-bersih balai desa, membagikan bansos kepada masyarakat yang kurang mampu dalam segi ekonomi, menjadi panitia zakat, dll. Oleh karenanya, kami membutuhkan waktu yang lama dalam merencanakan semua kegiatan ini.

Setelah kami merancang dan merencanakan kegiatan pembuatan dan pembagian masker kepada masyarakat secara gratis, lalu kami melakukan penggalangan dana

berupa wirausaha yang dilakukan setiap hari sebelum berbuka puasa. Kami berkeinginan untuk mencari dana sendiri secara individu untuk kegiatan yang kami laksanakan tanpa harus melibatkan pihak-pihak lain. Ditengah penggalangan dana yang kami lakukan, kami sekalian melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan mengingat waktu PKM yang diberikan sangat singkat. Kami menetapkan kegiatan yang akan kami laksanakan sesuai dana yang telah kami dapatkan dari berwirausaha, Sehingga terlebihdahulu kami melakukan rapat untuk menetapkan kegiatan apa yang akan kami laksanakan bersamaan dengan penggalangan dana yang kami lakukan.

Kegiatan yang direncanakan pun dilaksanakan dimulai dengan pembuatan masker yang dibantu oleh salah satu warga untuk menjahit, sebagian masker diberikan kepada kami untuk diproduksi sendiri. sehingga saat pelaksanaan kegiatan pembuatan masker berlangsung kami menerima masker jadi dua pihak, yakni dari penjahit dan kami sendiri. Mengapa kami memilih pembuatan masker sebagai kegiatan pertama yang dilakukan, karena masker yang akan kami produksi lumayan banyak sehingga memakan waktu yang lama untuk menyelesaikan. Pembuatan masker ini dilakukan setiap hari dengan menetapkan target demi terlaksananya kegiatan yang dimaksud. Pemilihan bahan untuk membuat masker juga dilakukan secara produktif karena kami harus mencari tau terlebih dahulu kain katun yang pas atau cocok untuk dibuat masker, lalu sebagian kain tersebut kami berikan kepada penjahit dan sebagian lagi kami pegang untuk diproduksi sendiri secara individu.

Pembuatan maskerpun dilakukan dengan tetap melakukan penggalangan dana untuk kegiatan selanjutnya. Lalu untuk kegiatan selanjutnya kami menetapkan kegiatan yang berbasis bantuan masyarakat (Baksos) dengan melibatkan banyak pihak disini. Salah satunya kami bekerjasama dengan remaja masjid desa terbungun untuk membantu terealisasinya kegiatan ini. Detelah melakukan rapat yang memakan waktu lumayan lama untuk kegiatan ini, kamipun turun lapangan untuk terjun langsung kepada masyarakat. Sebelum itu kami mempersiapkan bahan yang akan kami berikakan kepada warga tidak mampu. Kami memilih memberikan makanan pokok untuk diberikan seperti, beras, minyak, tepung, gula,dll. Setelah mempersiapkan bahan yang akan diberikan dan tekhnis yang akan dilakukan di lapangan, maka kami segera mendatangi rumah warga yang akan diberikan bantuan sosial tersebut.

Bersamaan dengan kegiatan ini, kami melakukan rapat lagi untuk melaksanakan kegiatan yang diadakan setelah pembagian baksos kepada warga. Kegiatan yang akan kami lakukan, yakni sesuai program kami pembagian masker kepada masyarakat desa Trebungan. Setelah mempersiapkan segalanya, mulai menyesuaikan jumlah masker dengan masyarakat yang akan diberikan, tempat pelaksanaan kegiatan, teknis pembagian masker gratis, sampai penerapan protokol kesehatan karena program yang kami lakukan ini merupakan kegiatan yang melibatkan orang banyak sehingga dibutuhkan pelayanan yang ketat agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kami inginkan. Kegiatan ini juga sama dengan kegiatan yang lain, yakni harus melibatkan banyak pihak termasuk aparat kepolisian dan remaja masjid untuk terealisasinya kegiatan dimaksud. Pada saat dilapangan, kami membagi tugas dengan teman-teman yang lain. Sebagian mereka menjaga tempat pembagian masker dan sebagian lain menjaga dibelakang untuk melaksanakan protokol kesehatan yang dibuat.

Pembagian masker ini berjalan dengan baik walaupun ada kendala yang kami rasakan pada saat pembagian dan perencanaan kegiatan. Program pembagian zakat pun menjadi kegiatan selanjutnya yang kita adakan dengan bekerjasama dengan panitia PKBM cermat desa Trebungan. Kegiatan ini dilaksanakan malam hari raya idul Fitri 1 Syawal 1441 H. Kegiatan ini bertempat di Madrasah diniyah Nadlatul Fityan desa Trebungan.

Kegiatan terakhir yakni rapat evaluasi yang dilaksanakan di balai desa Trebungan dengan dipimpin langsung oleh kepala desa Trebungan dan diikuti oleh seluruh perangkat desa yang ada di balai desa Trebungan. Kegiatan ini berupa penghujung kegiatan yang mana berisi tentang perbaikan atas kegiatan-kegiatan yang berlangsung selama pelaksanaan PKM Universitas Nurul Jadid tahun 2022.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Setelah kami mengurai kegiatan atau program ini, kami akan mengulas faktor pendukung dan penghambat dari terlaksanakannya program PKM di desa Trebungan. Tentunya dalam setiap program yang kami buat terdapat banyak sekali kekeliruan didalamnya dan membutuhkan dukungan serta kritikan dari berbagai pihak. Mungkin langsung saja kami akan mengurai faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan dimaksud, diantaranya:

## **1. Rapat bersama Perangkat Desa**

### **a. Faktor Pendukung**

Pada saat kegiatan ini berlangsung, banyak sekali faktor pendukung dari teralisasi kegiatan tersebut. Termasuk semua perangkat desa yang berada di balai desa Trebungan menyambut kedatangan kami dengan hangat dan mengigat kegiatan ini berasal dari PKM Universitas Nurul Jadid yang berada di bawah Naungan PP. Nurul Jadid. Selain itu saat kegiatan ini berlangsung, bertepatan dengan aktifnya kegiatan balai desa, sehingga dengan mudah kami menetapkan pelaksanaan kegiatan ini. Balai desa ini juga berada di tepi jalan raya pantura desa Trebungan sehingga memudahkan kami menemukan balai desa ini.

### **b. Faktor Penghambat**

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan ini. Diantaranya adalah lambatnya perolehan surat edaran tuga dari kampus, sehingga kami harus harus mengundur waktu terlebih dahulu agar bersamaan dengan diedarkannya surat tugas tersebut.

## **2. Pembuatan Masker**

### **a. Faktor Pendukung**

Kegiatan pembagian masker ini merupakan bagian dari inti kegiatan kami, yakni pembagian masker gratis kepada masyarakat desa trebungan, maka kami harus melibatkan beberapa pihak diantaranya, salah satu warga untuk menjahit. Seorang warga yang ditugaskan untuk menjahit ini memiliki sifat yang responsif dan sikap tanggap yang baik. Sehingga target yang kita rencanakan dalam kegiatan ini terlaksan dengan baik.

### **b. Faktor penghambat**

Kurangnya komunikasi dengan penjahit masker sehingga terjadi sesuatu yang tidak kami inginkan pada kemasan masker yang sudah kami pesan. Kurangnya dana untuk melengkapi kegiatan pembuatan masker karena objek kami pada kegiatan ini seluruh warga yang ada di desa Trebungan, sehingga kami harus meminjam dana pada masing-masing individu untuk mensterilkan pengeluaran dan pemasukan dana.

### **3. Bansos**

#### **a. Faktor Pendukung**

Kegiatan bansos ini merupakan kegiatan tambahan dari kegiatan inti kami yakni pembuatan dan pembagian masker gratis kepada warga desa Trebungan. Dengan bekerjasama bersama panitia remaja Masjid desa Trebungan, membuat kami menjadi lebih mudah dalam melaksanakan program. Sehingga apapun masalah yang akan kita hadapi dalam pelaksanaan kegoatan ini menjadi lebih efisien dan terkendali. Seperti dalam pendapatan dana yang kami keluarkan tidak begitu membung tinggi karena kegiatan ini juga bagian dari rancangan kegiatan yang diadakan oleh remaja masjid desa Trebungan, sehingga pendapatan dana diberikan kepada dua belah pihak.

#### **b. Faktor Penghambat**

Setiap kegiatan yang kita lakukan, tentunya memiliki faktor penghambat yang terjadi dilapangan atau saat kita merencanakan kegiatan tersebut. Sama halnya dengan program bansos ini, kami menemukan faktor penghambat. Diantaranya kurangnya menyeluruh pemabgain bansos ini kepada masyarakat yang disebabkan oleh kurangnya dana yang dikeluarkan oleh panitia remaja masjid dari dari kami individu. Selain itu, kurangnya survey di lapangan sehingga pemberian bansos pada warga tidak teratur.

### **4. Pembagian Masker**

#### **a. Faktor Pendukung**

Pembagian masker ini merupakan program kegiatan yang melibatkan banyak pihak dan tentunya banyak orang. Sehingga kami melaksanagn kegiatan ini dengan mudah dan menyeluruh. Ikut sertanya seluruh perangkat desa yang ada di balai dasa membantu meralisasikan kegiatan yang dimaksud.

#### **b. Faktor Penghambat**

Kurangnya partisipasi warga terkait pelaksanaan kegiatan ini sehingga membuat kami kewalahan mengatur dan merealisasikan program ini. Banyaknya warga desa Trebungan membuat kami kesusahan dalam

mencari dan mengatur waktu pelaksanaan. Pada saat pelaksanaan program ini kami menghabiskan waktu tiga hari hanya digunakan untuk kegiatan dimaksud, sehingga harus mengganggu kegiatan lain yang belum terealisasi. Bagi kami, pada kegiatan ini banyak sekali kendala dan faktor penghambat yang terjadi. Salah satunya dalam pelaksanaan protokol yang kami buat. Banyak sekali warga yang melanggar protokol kesehatan yang kami buat.

## **5. Panitia Zakat**

### **a. Faktor Pendukung**

Pada pelaksanaan program kegiatan ini kompaknya seluruh panitia PKBM cermat desa Trebungan membuat kami merasa terbantu dengan kehadiran mereka di tengah-tengah kami. Sehingga apa yang kami rencanakan dapat terealisasi dengan baik dan memuaskan.

Parlu diketahui pelaksanaan kegiatan ini juga merupakan kegiatan tambahan atau yang berbasis penabdian kepada masyarakat desa trebungan dan membantu aparat desa Trebungan.

### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah kurang partisipasi warga desa terhadap pembentukan panitia zakat. Sehingga mereka mengkoordinir pengeluaran zakat mereka dengan tangan mereka sendiri tanpa melibatkan kami sebagai kepanitaan zakat yang dibentuk oleh PKBM Cermat desa Trebungan. Dengan keadaan seperti ini, pemberian zakat kepada yang berhak tidak terealisasi dengan baik dan tidak menyeluruh.

## **6. Rapat Evaluasi Program Kerja**

### **a. Faktor Pendukung**

Pada kegiatan terakhir kali ini terdapat faktor pendukung yang mendukung terealisasinya kinerja dengan baik. Diantaranya adalah mungkin kegiatan ini adalah kegiatan terakhir, maka seluruh yang terlibat didalamnya menjadi kompak dan terarah, sehingga kegiatan ini sangat berjalan dengan lancar.

b. Faktor Penghambat

Dan faktor penghambatnya adalah karena kegiatan ini dilaksanakan di akhir, dan sangat dekat hari raya idul Fitri, kamipun kesusahan mencari dan menentukan waktu yang tepat.

Namun walaupun banyak sekali kendala dan faktor penghambat dari setiap kegiatan tersebut, kami tetap dapat melakukan seluruh program dengan baik sehingga banyak sekali manfaat dan pelajaran yang dapat diambil oleh seluruh yang terlibat didalamnya.

### **C. Rencana Tahapan Selanjutnya**

Sudah banyak yang mengetahui bahwa persebaran covid-19 sangat cepat dan masif. Sehingga banyak sekali korban yang melanda dikarenakan covid-19. Pada umumnya virus infeksi yang disebabkan virus masuk kedalam tubuh manusia melalui hidung. Berbagai cara telah dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 yang semakin merebak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penggunaan masker untuk mencegah virus agar tidak masuk ke Paru-paru sebagai pusat penyakit yang disebabkan oleh infeksi covid-19.

Agar tidak terjadi sesuatu yang tidak kita inginkan, maka harus melakukan sesuatu yang dapat mencegah persebaran virus ini. Salah satunya dengan menggunakan masker saat berkomunikasi dengan orang asing. Masker dari kain biasa pada umumnya memiliki tekstur yang kasar atau tidak lembut, sehingga dapat menyebabkan infeksi kulit kepada si pengguna. Penelitian terbaru membuktikan bahwa pemakaian masker dari kain biasa masih dapat menyebabkan masuknya virus kedalam hidung yang disebabkan oleh debu. Sehingga pemakaian masker yang digunakan berjam-jam tidak membuahkan hasil. Penelitian terbaru juga menyatakan bahwa virus Corona memiliki diameter 0.05-0.2 mikron.

Sehubungan dengan itu, ada beberapa bahan telah diuji untuk menangkal virus yang seukuran sara itu. Bahan-bahan tersebut seperti bahan masker bedah, filter vacuum cleaner, lap piring, kaos katun campuran hingga kaos katun 100%. Dikutip dari berbagai sumber selain dapat mencegah penyebaran Corona masker kain katun memiliki kelebihan. Masker kain yang kerap disebut sebagai masker hijab ini, lebih nyaman dipakai. Biasanya masker kain katun tersedia dengan berbagai desain. Ada yang

menggunakan empat tali, dua tali dengan tali karet atau tali bersilang. Harganya pun terbilang lebih ekonomis karena bisa digunakan untuk beberapa kali dengan catatan sering dicuci. Walaupun sering dicuci akan tetapi kualitasnya tetap terjaga dan tidak turun.

Covid-19 tidak memandang umur bahkan tidak memandang bulu untuk menjangkiti tubuh siapapun. Buktinya, banyak sekali para pembesar negara dari berbagai belahan dunia terinfeksi oleh virus yang berasal dari china ini. Selain itu, bukan hanya dari sisi kesehatan yang mengalami penurunan dratis, akan tetapi keadaan ekonomi negarapun mulai anjlok karena persebaran virus ini semakin tidak terkendali. Pihak pemerintah juga merasa kebingungan bagaimana cara memutus rantai persebaran virus ini dan mengembalikan negara kepada semula.

Dengan keadaan seperti ini, kita sebagai masyarakat dan warga negara harus mematuhi aturan yang dibuat oleh pemerintah kita. Selain untuk membantu memutus mata rantai persebaran virus ini, kita juga dapat membantu kinerja pemerintah dalam merencanakan kegiatan yang berkaitan dengan kondisi pandemi. Di sisi lain, para pahlawan kita yakni para medis yang melaksanakan tugas mereka demi memberantas akar virus ini berjuang tanpa rasa takut dan was-was sedikitpun demi menghilangkan virus ini dari tubuh setiap jiwa yang terinfeksi. Dengan ini kita harus berpartisipasi dengan cara mematuhi peranturan yang dibuat oleh pemerintah kita untuk mencegah persebaran virus yang berarti mahkota ini.

Akan tetapi fakta yang terjadi di lapangan, banyak masyarakat yang tidak percaya akan bahayanya covid-19. Sehingga mereka banyak sekali yang melanggar aturan pemerintah seperti tetap mudik walaupun dari pemerintah sendiri sudah dibuat larangan mudik. Juga banyaknya orang yang berkerumun di tempat-tempat yang strategis seperti warung, pasar, alun-alun, dll. Banyaknya warga yang tidak memahami akan persebaran virus ini, adalah mereka yang memiliki tingkat pemahaman pendidikan, dan juga kurangnya mengakses informasi terkait persebaran covid-19 ini. Makanya mereka bersikap enteng atau acuh tak acuh dengan kondisi pandemic ini. Padahal Virus ini berkembang dan menyebar dengan sangat cepat dan masif.

Dengan keadaan yang terjadi seperti ini, kita sebagai orang yang mengetahui terkait dengan darurat yang disebabkan dengan covid-19, harus memberi tahu atau

menginformasikan keadaan ini secara detail dengan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti oleh orang yang mendengarkan.

Setelah kami mengulas masalah yang ada di lapangan, maka kami memiliki sebuah ide dan gagasan untuk memecahkan masalah yang sedang melanda. Dengan tetap menjaga etika kami sebagai santri yang mengabdikan dan mengayomi masyarakat untuk bekerjasama memberantas virus ini, kami berencana untuk menjadikan program kegiatan ini sebagai seminar ilmiah agar tambah meyakinkan masyarakat terhadap persebaran covid-19 ini, dengan tujuan untuk bekerjasama memberantas virus ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan diadakanya program kerja yang terlaksana, dapat diambil kesimpulan bahwa, sebagai berikut:

1. Adanya pengetahuan lebih yang dimiliki oleh masyarakat desa Trebungan terkait dengan pandemi ini. Sehingga mereka lebih berhati-hati dan berusaha menetapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah
2. Masih adanya kesulitan untuk menerapkan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan sosial distancing karena kurangnya dana yang didapat

#### **B. Saran**

Dalam kegiatan ini juga hadir beberapa saran yang diberikan kepada masyarakat, antara lain:

1. Perlu kiranya dilakukan pelatihan yang lebih intensif untuk lebih banyak memberikan informasi terbaru tentang persebaran covid-19.
2. Perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan masyarakat desa Trebungan agar terus berupaya mencegah atau memutus mata rantai persebaran virus yang berbahaya ini.

## DAFTAR PUTAKA

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/pemberdayaan\\_masyarakat](http://id.m.wikipedia.org/wiki/pemberdayaan_masyarakat)

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/masyarakat>

<http://2frameit.blogspot.com/2011/10/landasanteoripemberdayaanmasyarakat.html>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Berisi foto-foto dokumentasi pada saat kegiatan)



### 1. Rapat Bersama Perangkat Desa



## 2. PembuatanMasker



## 3. Bansos



## 4. Pembagian Masker



## 5. Panitia Zakat



## 6. Rapat Evaluasi Bersama Perangkat Desa



Lampiran

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>ACUAN REVIEWER</b>	<b>CATATAN REVIEWER</b>
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sesuai
		Latar belakang	Sesuai dengan kondisi saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas
		Tujuan program	Jelas

2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sistematik
		Timeline kegiatan	Jelas
		Manfaat program	Sesuai
		Kelayakan mitra	Sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Sesuai
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 3 Juni 2022  
DPL (Reviewer)

Dr. Nur Aisyah, M.Pd

